

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya sampai akhir pada sistem informasi geografis untuk pemetaan persebaran dan profil unit pelayanan kesehatan di kota Yogyakarta berbasis website, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. SIG pemetaan pelayanan kesehatan dibuat melalui tahapan analisis yaitu dengan menggunakan analisis S.W.O.T, setelah itu tahap perancangan konsep, rancangan database dan rancangan interface. Kemudian tahapan implementasi.
2. Data pendukung SIG pemetaan pelayanan kesehatan didapat dari 2 instansi yaitu dinas kesehatan dan BAPPEDA yang berada di Kota Yogyakarta.
3. Data pendukung penempatan titik ditentukan berdasarkan latitude dan longitude.
4. Dalam SIG ini terdapat checkbox per kecamatan yang berguna melihat lokasi pelayanan kesehatan yang berada di kecamatan tersebut.
5. Satu pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit) mempunyai satu perwakilan admin (user) yang dapat mengedit, mengupdate dan menghapus data persebaran jumlah penderita penyakit.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis diatas, maka sistem yang diusulkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi Dinas Kesehatan dan BAPPEDA dalam mempertimbangkan pemetaan Pelayan kesehatan di kota Yogyakarta. Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sistem yang telah dibuat adalah sistem yang dirancang untuk dikembangkan lebih lanjut agar menjadi sistem yang lebih baik dan sempurna.
2. Pemeliharaan sistem secara berkelanjutan diperlukan agar sistem bisa terus dikembangkan.
3. Untuk pengembangan selanjutnya alangkah baiknya dapat dikembangkan agar dapat diakses melalui smartphone dan dapat dengan mudah diakses.

Demikian saran yang perlu disampaikan agar dapat diterima sebagai masukan. Semoga rancangan website ini dapat digunakan sebaik-baiknya dan mendapat manfaat yang maksimal. Terima kasih